

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *financial leverage*, *earning per share*, ukuran perusahaan, reputasi auditor dan reputasi *underwriter* terhadap *initial return* saham. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* dan terdaftar di Bursa pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 49 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah diuraikan pada pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya menjadi laba bersih tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* tidak dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari *initial return* yang didapat oleh perusahaan setelah masa penawaran umum perdana.
2. *Financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Persentase kewajiban terhadap modal perusahaan tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari *initial*

*return* yang didapat oleh perusahaan setelah masa penawaran umum perdana.

3. *Earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap *initial return*. Keuntungan hasil investasi dari setiap lembar saham yang didapatkan oleh investor berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini menunjukkan bahwa *earning per share* dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari *initial return* yang didapat oleh perusahaan setelah masa penawaran umum perdana.
4. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Besar kecilnya ukuran perusahaan dimata publik tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari *initial return* yang didapat oleh perusahaan setelah masa penawaran umum perdana.
5. Reputasi auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Nama baik dari auditor yang mengaudit prospektus perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *initial return*. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan *initial return*.
6. Reputasi *underwriter* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *initial return*. Nama baik dari *underwriter* yang berkontrak dengan perusahaan dalam melaksanakan IPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *initial return*. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan *initial return*.

Jika reputasi *underwriter* tinggi maka *initial return* akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika reputasi *underwriter* rendah, maka *initial return* akan meningkat.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel *earning per share*, reputasi *underwriter* dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *initial return*, sedangkan variabel *return on assets*, *financial leverage*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Implikasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal tersebut dikarenakan para investor menganggap bahwa perusahaan yang hendak IPO melakukan manajemen laba sehingga rasio roa terlihat lebih besar untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan diharapkan untuk menampilkan informasi mengenai rasio *return on assets* dengan sebaik mungkin, agar kedepannya rasio ROA dapat dijadikan acuan untuk menentukan tingkat probabilitas perusahaan dengan baik. Rasio ROA yang tinggi tidak selalu membuat *initial return* saham menjadi tinggi, maupun sebaliknya. Untuk itu, Investor diharapkan untuk tidak menjadikan rasio roa sebagai satu-satunya pertimbangan dalam menentukan investasi pada perusahaan.
2. *Financial leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini disebabkan karena struktur

hutang terhadap modal perusahaan kurang dipertimbangkan oleh investor karena tidak mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan jangka panjang karena bergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola hutangnya. Tingkat *leverage* yang tinggi tidak selalu membuat *initial return* saham menjadi tinggi, maupun sebaliknya. Untuk itu, investor diharapkan untuk tidak menjadikan tingkat *financial leverage* sebagai satu-satunya pertimbangan dalam menentukan investasi pada perusahaan.

3. *Earning per share* berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini disebabkan karena *earning per share* dapat mencerminkan laba per lembar saham dari investasi pada perusahaan. Selain itu, EPS yang tinggi mengisyaratkan bahwa perusahaan layak untuk dijadikan tempat berinvestasi karena terbukti dapat menguntungkan investor dengan keuntungan yang didapat dimana kedepannya dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan. Rasio *earning per share* dapat diandalkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mempertimbangkan investasinya. Jika rasio EPS tinggi maka dapat menginformasikan pada investor bahwa *initial return* saham perusahaan tersebut tinggi dan begitupun sebaliknya.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan memiliki aset yang besar. Banyak perusahaan besar yang mengandalkan utang sebagai sumber dananya. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana menjadi sangat

menentukan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ROA yang tinggi tidak selalu membuat *initial return* saham menjadi tinggi, maupun sebaliknya. Untuk itu, investor diharapkan untuk tidak menjadikan ukuran perusahaan sebagai satu-satunya pertimbangan dalam menentukan investasi pada perusahaan.

5. Reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang berkontrak dengan *underwriter* yang memiliki reputasi yang baik, dianggap mampu memberikan rasa aman kepada investor akan IPO perusahaan. Oleh karena itu, *underwriter* lebih berani memberikan harga tinggi pada harga penawaran perdana perusahaan. Jika reputasi *underwriter* tinggi maka dapat menginformasikan pada investor bahwa *initial return* saham perusahaan tersebut rendah dan begitupun sebaliknya.
6. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Hal tersebut disebabkan karena terkadang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil laporan auditor berkurang, sebab jasa auditor yang digunakan pada saat perusahaan melakukan IPO belum tentu membuktikan bahwa laporan keuangan perusahaan menunjukkan kredibilitas yang baik dan dapat dipercaya, walaupun emiten telah menggunakan auditor yang bereputasi tinggi. Untuk itu, investor diharapkan untuk tidak menjadikan ukuran perusahaan sebagai satu-satunya pertimbangan dalam menentukan investasi pada perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan. Untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diperbanyak variabel independen, sehingga dapat menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return* saham.
2. Untuk variabel ukuran perusahaan, disarankan untuk tidak menggunakan proksi total aset, apabila menggunakan variabel ROA sebagai variabel independen lainnya. Proksi total aset lain yang dapat digunakan misalnya jumlah karyawan, pendapatan, dan total penjualan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak populasi dan sampel penelitian dan tahun pengamatan sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
4. Bagi investor, *initial return* pada hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menentukan faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan *initial public offering*.